

Produksi Varian Menu dan Kemasan Baru Produk Teh di Pondok Modern Darussalam Gontor Darul Qiyam Magelang

¹Syaifullahil Maslul, ²Much. Iwan Agus Santoso, ³Achmad Rizal Syahrudin, ⁴Ahmad Alfian Arzaqi, ⁵Akhmad Novandi Nurtajuddin

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

^{2,3,4,5} Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Darussalam Gontor

Korespondensi: syaifullahil.maslul@uin-suka.ac.id

Abstrak: Pondok Pesantren adalah salah satu khazanah pendidikan di Indonesia. Dengan model pendidikan yang totalitas, Pondok Pesantren mampu bertahan sampai saat ini. Pondok Gontor adalah salah satu Pondok Pesantren yang dengan banyak cabang, salah satunya Pondok Gontor Darul Qiyam. Pondok Gontor Darul Qiyam memiliki unit usaha Pabrik Teh. Problematika yang terjadi di Pabrik Teh tersebut adalah turunya daya saing dan minat beli dari santri Pondok Gontor Darul Qiyam. Atas dasar tersebut Mahasiswa Prodi HES Universitas Darussalam Gontor melakukan KKN Tematik. Hasil dari KKN adalah terwujudnya tiga varian baru dari produk teh Pabrik Teh Darul Qiyam, Jelly Milk Tea, Milk Tea Selasih dan Lemon Tea Selasih. Selain itu, KKN Tematik juga menginisiasi kemasan baru dari produk teh Pabrik Teh Pondok Gontor Darul Qiyam.

Kata Kunci : Pondok, Pabrik Teh, KKN.

Abstract: Pondok Pesantren is one of the educational treasures in Indonesia. With a total education model, Islamic boarding schools have been able to survive to this day. Pondok Gontor is one of the Islamic Boarding Schools with many branches. One of branch is Pondok Gontor Darul Qiyam. Pondok Gontor Darul Qiyam has a tea factory business unit. The problem that occurred at the Tea Factory was the decline in competitiveness and buying interest from Darul Qiyam Islamic Boarding School students. On this basis, the students of the HES Study Program, Darussalam Gontor University, conducted the Thematic Community Service Program. The result of Thematic Community Service Program is the realization of three new variants of tea products from the Darul Qiyam Tea Factory, Jelly Milk Tea, Milk Tea Selasih and Lemon Tea Selasih. Thematic Community Service also initiated new packaging of tea products from Pondok Gontor Darul Qiyam Tea Factory.

Keywords : Boarding School, Tea Factory, Community Servis Program.

PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan di Indonesia, Pondok Pesantren adalah Lembaga Pendidikan dengan khazanah Pendidikan yang memiliki kekhususan. Kekhususan ini terletak dari kurikulum yang dipraktekkan di Pondok Pesantren. Kurikulum adalah bagian penting dari Pendidikan. Dari kurikulum yang baik maka Pendidikan dapat terselenggara dengan baik¹.

Salah satu Pondok Pesantren yang memiliki konsistensi dalam Pendidikan dan kurikulum yang baik adalah Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Gontor). Hal ini tercermin dari proses Pendidikan totalitas yang meliputi seluruh kegiatan. Pondok Gontor memadukan *theory* dan *practice* dalam pendidikannya. Sehingga Pendidikan secara totalitas ini melahirkan bentuk bimbingan, pembinaan dan pengawasan dari senior maupun dari para pengajar atau *ustadz*².

Pendidikan menyeluruh di dalam Pondok Gontor juga meliputi kegiatan di bidang perekonomian. Kegiatan ini disalurkan dalam bentuk uni usaha. Unit usaha yang dimiliki Pondok Gontor tergabung dalam Koperasi pondok pesantren (KOPONTREN). Kopontren ini memiliki banyak manfaat. *Pertama*, memiliki kemandirian dalam segi pendanaan³.

Kedua, penugasan bagi santri dan ustadz dalam rangka untuk menyiapkan generasi yang bertanggung jawab dan terampil dalam dunia usaha. Unit Usaha berperan sebagai wadah untuk belajar berwirausaha, menemukan jiwa wirausaha santri, dan pembentukan mental guru-guru KMI yang bertugas di sektor-sektor unit usaha tertentu⁴. *Ketiga*, mencukupi kebutuhan guru dan santri di pondok pesantren, yang mana hal ini juga dilandasi oleh sistem ekonomi proteksi sehingga unit usaha pondok yang tergabung dalam kopontren dapat memproduksi produk dari santri, oleh santri dan untuk santri pondok pesantren. *keempat*, sebagai media pembelajaran manajemen yang memadukan teori dan praktek secara langsung. *Kelima*, menjaga pondok dari kemerosotan atau kemunduran diakibatkan ketidakadaan sumber dana yang menopang kegiatan pondok dan kemandiriannya serta menghindarkan pondok dari kehilangan eksistensinya⁵.

Pondok Gontor sendiri memiliki banyak cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya adalah Pondok Gontor 5 Darul Qiyam (Pondok Gontor DQ). Darul Qiyam adalah cabang dari Pondok Modern Darussalam Gontor yang terletak di desa kecil Gadingsari di Desa Mangunsari, Jalan Sawangan, Kabupaten Magelang. Salah satu unit usaha di Pondok Gontor DQ adalah Pabrik Teh Darul Qiyam. Pabrik teh darul qiyam berdiri atas sistem ide *bottom-up*. Dalam sistem ini Wakil Pengasuh (istilah untuk menyebut pimpinan cabang Pondok Gontor) dan beberapa ustadz senior menampung seluruh ide dari ustadz *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* (KMI) yang mengabdikan di Pondok Gontor DQ.

Pabrik teh Pondok Gontor DQ resmi beroperasi dan memproduksi produknya pada tahun 2011. Ide pendirian pabrik teh ini berasal dari Al-Ustadz Syifa'ur Rosyidin selaku penanggungjawab unit usaha pondok tersebut. Pada awal mula berdirinya, pabrik teh Pondok Gontor DQ berlokasi di Gedung La-Tansa berdampingan dengan Kantin La-Tansa dan Minimarket La-Tansa. Seiring dengan berkembangnya unit usaha ini, maka, pada tahun 2016 pabrik teh Pondok Gontor DQ dipindahkan ke belakang Gedung Ghaza 1 hingga saat ini.

Pada awalnya produksi teh di Pabrik Teh Pondok Gontor DQ dikemas dengan menggunakan gelas plastik kecil dan dipress dengan alat press plastik khusus agar terlihat lebih higienis dan lebih elegan. Pada saat ini pabrik teh darul qiyam sudah dapat memproduksi teh dengan kemasan botol kecil yang dipasarkan kepada seluruh santri di Pondok Gontor DQ. Namun, dikarenakan kurangnya variasi produk, Pabrik Teh Pondok Gontor DQ mengalami penurunan profit dalam beberapa periode terakhir. Terbatasnya sumber daya manusia dan pengalaman para pekerja menyebabkan perkembangan pabrik yang kurang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya minat santri untuk membeli produk asli dari pondok serta meningkatnya pembelian santri terhadap produk minuman yang didatangkan dari luar pondok. Hal tentunya berdampak pada unit usaha Pondok Gontor DQ.

Dalam rangka untuk memperbaiki kondisi tersebut, Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syaria'ah Fakultas Syaria'ah Universitas Darussalam Gontor (Unida Gontor) melakukan Kuliah Kerja Nyata berbasis tematik (KKN Tematik). KKN sendiri merupakan kegiatan yang mengharuskan mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat dengan cara terjun secara langsung. Selain itu KKN merupakan bagian dari Tridharma⁶. Selain itu, memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan di lapangan. Masalah yang ada di masyarakat tersebut sangat rumit⁷.

Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan di Pondok Gontor DQ dimaksudkan untuk memperbaiki "Produksi Varian Menu dan Kemasan Baru Produk Teh."

METODE

Dalam melaksanakan KKN Tematik ini digunakan metode pengabdian *community development* atau pemberdayaan masyarakat. Mengutip apa yang dikatakan oleh Kubishch dkk, dalam Heri dan Tig, pemberdayaan masyarakat adalah dimaksudkan untuk peningkatan kapasitas masyarakat di lingkungan tersebut dengan menginventarisir dan mengakses peluang, efek perubahan serta cara pengembangan individu.⁸

Selain itu, Pemberdayaan masyarakat yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan. Selain itu juga melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. Seluruh kegiatan akan dipantau langsung oleh dosen pembimbing lapangan serta penanggungjawab unit usaha Pabrik Teh Pondok Gontor DQ.

Pada KKN Tematik ini diterapkan metode *community development* guna menyelesaikan masalah masalah yang terdapat di mitra KKN. Problematika yang terhimpun seperti kurangnya variasi produk, terbatasnya sumberdaya manusia dan pengalaman para pekerja dan minimnya minat beli santri terhadap produk unit usaha pondok.

Tahapan Kegiatan: kegiatan ini dimulai dari 5 April sampai dengan 5 Mei 2021.

Tahap I

Kegiatan pertama adalah penerjunan mahasiswa KKN Tematik ke Lokasi KKN Pabrik Teh Pondok Modern DQ. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan hal-hal apa saja yang akan dilakukan selama KKN. Selama masa penerjunan awal, mahasiswa mendengarkan keluhan dan juga berbagai problematika seputar keadaan Pabrik Teh Pondok Gontor DQ.

Tahap II

Pada tahap kedua mahasiswa dengan Dosen pembimbing melakukan koordinasi dan laporan kegiatan tahap pertama. Kegiatan ini diharapkan bisa digunakan untuk memetakan solusi atas problematika yang ada. Selain itu pada tahap ini juga terjadi interaksi antara pembimbing dan pelaksana KKN.



Gambar 1: Koordinasi Pembimbing dengan Peserta KKN

Tahap III

Pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan paling penting. Mahasiswa KKN Tematik melakukan tindak lanjut dari dua tahapan selanjutnya untuk membuat produk varian menu baru dan proses pengemasan produk teh di Pabrik Teh Pondok Gontor DQ.

Tahap IV

Kegiatan pada tahap ke empat adalah evaluasi. Evaluasi berisi kegiatan untuk menilai bagaimana kegiatan KKN Tematik dilaksanakan sekaligus bagaimana menyusun laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Produksi Varian Produk Teh

1. Jelly Milk Tea

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada mitra/ Pabrik Teh Pondok Gontor DQ perlu adanya program dan tindak lanjut untuk meningkatkan minat para konsumen dalam mengkonsumsi Produk Teh Qiyam. Dari kegiatan yang telah kami laksanakan di Pabrik Teh Pondok Gontor DQ selama KKN Tematik menghasilkan keluaran/output varian menu baru dengan jenis sebagai berikut:

Minuman jelly adalah salah satu produk minuman ringan berbentuk gel yang di buat dari pektin, agar-agar, karagenan, gelatin atau senyawa hidrokoloid lainnya dengan tambahan gula, asam, atau bahan lainnya yang diizinkan. Minuman jelly mempunyai konsistensi gel yg lemah sebagai akibatnya memudahkan buat disedot menjadi minuman. Kriteria minuman jelly yg baik, yaitu transparan, memiliki aroma dan rasa butir yg asli. Tekstur yg diinginkan merupakan ketika dikonsumsi menggunakan sedotan gampang hancur, tetapi bentuk gel masih terasa pada mulut.



Gambar 2: Jelly Milk Tea

2. Milk Tea Selasih

Tanaman selasih (*Ocimum Basilicum*) merupakan salah satu tanaman yang mempunyai banyak manfaat sehingga berpotensi besar untuk dikembangkan secara luas. Bgaiian-bagian tanaman ini bermanfaat dari biji, bunga, hingga daun. Seluruh bagian tanaman yang berada diatas tanah mengandung minyak atsiri sebagai komponen utama dan komponen lainnya seperti tanin, kardik glikosida, flavonoid dan senyawa fenolik lainnya dan saponin. Efek antipiretik dalam biji selasih yang paling efektif digunakan untuk menurunkan suhu rektal mencit demam⁹.

Susu di sini digunakan sebagai penguat rasa dari produk Milk selasih tea agar tercipta varian rasa yang berbeda dan lebih menarik sehingga konsumen lebih tertarik pada produk ini dan bermanfaat untuk kesehatan dari varian selasih tersebut.



Gambar 3: Milk Tea Selasih

3. Lemon Tea Selasih

Lemon merupakan salah satu jenis buah yang populer di Indonesia, dan dapat diolah untuk menjadi aneka ragam minuman. Selain rasanya yang menyegarkan lemon juga kaya akan nutrisi. Jeruk lemon merupakan salah satu buah yang kaya akan vitamin C serta kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh manusia¹⁰.



Gambar 4: Lemon Tea Selasih

B. Pembuatan Kemasan Produk Teh



Gambar 5 dan 6 : Kemasan Produk

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik ini berjalan dengan lancar. Problematika di lokasi KKN Tematik dapat diselesaikan. Hasil dari KKN Tematik ini adalah hadirnya tiga produk varian Teh baru, Jelly Milk Tea, Milk Tea Selasih dan LemonTea Selasih. Selain itu, juga diberikan bentuk kemasan baru dari produk teh Pabrik Teh Pondok Gontor DQ.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada Pimpinan Pondok Gontor, Wakil Pengasuh Pondok Gontor DQ, Pengelola Pabrik Teh Pondok Gontor DQ, Rektor Unida Gontor, para ustadz Pondok Gontor DQ dan santri Pondok Gontor DQ.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hardoyo H. Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor. At-Ta'dib. 2008;4(2):191–208.
2. Syamsuri J. Eksistensi dan Kontribusi Pondok Modern Darussalam Gontor Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. At Ta'Dib. 2016;11(2).
3. Musthofa R. Manajemen Unit Usaha Pesantren Perspektif Maqasid Syari'ah " (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam, Magelang) [Internet]. Universitas Islam Indonesia;2020.available from: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/30763/16423089Musthofa.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
4. Triyawan A. Pengaruh Pengelolaan Unit-unit Usaha Pondok Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri (Studi Kasus Unit-unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2). Islam Econ J. 2016;2(2):207–18.
5. Azizah SN. Manajemen Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin Kesugihan Cilacap). AL-TIJARY J Ekon dan Bisnis Islam [Internet]. 2016;2(1):77–96. Available from: <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/altijary/article/view/611>

6. Syardiansah S. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB (Jurnal Ilm Manaj Univ Puter Batam). 2019;7(1):57.
7. Anwas OM. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. J Pendidik dan Kebud. 2011;17(5):565.
8. Tohari HM, Julianto T. Program Desa Caang: Penerapan Integrated Community Development (ICD) Menuju Masyarakat "Caang." J Pengabdi Pada Masy. 2016;1(1):56–69.
9. Rahimah S, Hendrarti W, Ramlah S. Uji Aktivitas Ekstrak Biji Selasih (*Ocimum basilicum* L.) Dengan Beberapa Pelarut Sebagai Antipiretik Pada Mencit (*Mus musculus*). J Ilm As-Syifaa. 2015;7(2):158–63.
10. Trisnawati I, Hersoelistyorini W, Nurhidajah N. Tingkat Kekeruhan Kadar Vitamin C dan Aktivitas Antioksidan Infused Water Lemon Dengan Variasi Suhu Dan Lama Perendaman. J Pangan dan Gizi. 2019;9(1):27.